



Foto: Bupati Tapanuli Utara Nikson Nababan sedang menyampaikan usulan pembangunan SPAM IKK Tarutung dan Siborongborong kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Hadir pada rapat terbatas tersebut Sekda Tapanuli Utara, Direktur Air Minum (Ditjen Cipta Karya, Kementerian PUPR) Yudha Mediawan dan pejabat terkait.

## **Direktur Air Minum Dan Bupati Tapanuli Utara Bahas Pembangunan SPAM IKK Tarutung**

*18 Feb 2021*

Tapanuli Utara – Direktur Air Minum, Ditjen Cipta Karya, Kementerian PUPR, Yudha Mediawan, M.Dev.Plg mengadakan pertemuan terbatas dengan Bupati Tapanuli Utara Nikson Nababan di Jakarta, Rabu (17/2/2021), di antaranya membahas usulan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Ibu Kota Kecamatan (IKK) Tarutung dan Siborongborong di kabupaten itu.

Bupati Nikson Nababan antara lain didampingi Sekda Indra Simaremare dan Direktur PDAM Tapanuli Utara Lamtagon Manalu.

Menurut Direktur Air Minum Yudha Mediawan, dalam pertemuan tersebut, Bupati Tapanuli Utara menyampaikan usulan pembangunan SPAM IKK Tarutung dan SPAM Siborongborong kepada Ditjen Cipta Karya, Kementerian PUPR.

Ia menambahkan bahwa syarat dan ketentuan program yang diusulkan oleh Bupati Tapanuli Utara telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. "Saya merasa senang menerima usulan pembangunan dua SPAM IKK di Tapanuli Utara tersebut, dan kami akan menindaklanjutinya sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku," katanya.

Sementara itu Bupati Nikson Nababan menyampaikan bahwa usulan SPAM IKK Tarutung dan SPAM Siborongborong tersebut didorong oleh kebutuhan yang sangat mendesak, karena sejalan dengan kemajuan pembangunan, kebutuhan terhadap air bersih di dua daerah tersebut terus meningkat.

"Kami sudah lega sekarang, usulan pembangunan dua SPAM tersebut telah diterima oleh Kementerian PUPR, dan mudah-mudahan dapat segera direalisasikan," kata Nikson Nababan.

Sementara itu Direktur PDAM Lamtagon Manalu menjelaskan, program kegiatan pembangunan SPAM IKK Tarutung dan Siborongborong tersebut membutuhkan dana kurang lebih Rp 56 miliar yang akan segera dilakukan tender tahun 2021 ini, sedangkan untuk pembangunan instalasi pengolahan air minum (IPA) direncanakan tahun 2022 dengan nilai sebesar Rp 58 miliar. (dit.am/yss)